

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KAMPUS UNIVERSITAS PELITA BANGSA

Nur Khofifah Indriansyah¹, Sintya Lusinda², Amalia Ratna Anugrah³, Sunita Dasman⁴

nurkhofifahindriansyah@gmail.com¹, sintyalusinda@gmail.com²,
amaliaratnaanugrah@gmail.com³, sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id⁴

Universitas Pelita Bangsa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah di Kampus Universitas Pelita Bangsa yang lebih spesifik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Delphi dengan responden sebanyak 10 orang menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan penelitian yang dilakukan UMKM kampus memiliki peran utama untuk mendukung kebutuhan civitas akademika, Akses pasar dan permodalan menjadi faktor utama untuk mencapai hasil yang diinginkan, sementara digitalisasi dan pendampingan bisnis diperlukan untuk pengembangan UMKM yang ada dilingkungan kampus.

Kata Kunci : Pengembangan UMKM Kampus, Akses Pasar dan Permodalan, Digitalisasi dan Pendampingan Bisnis.

Abstract

This research aims to develop a more specific business development strategy for Micro, Small and Medium Enterprises at Pelita Bangsa University Campus. The method used in this research is the Delphi method with 10 respondents using purposive sampling technique. Based on the research conducted, campus MSMEs have a major role to support the needs of the academic community, market access and capital are the main factors to achieve the desired results, while digitalization and business assistance are needed for the development of MSMEs in the campus environment.

Keywords: Campus MSME Development, Market Access and Capital, Digitalization and Business Mentoring.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan kemajuan besar pada tahun 2024, tetapi masih menghadapi banyak tantangan, seperti penurunan pendapatan UMKM. Meskipun jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat, diperkirakan pada tahun 2024 jumlah mereka akan mencapai sekitar 66 juta. Saat ini sudah mulai banyak mahasiswa yang membangun usaha kecil dan menengah (UMKM), tujuannya adalah untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Dalam mengembangkan usahanya mahasiswa memiliki akses yang luas ke berbagai sumber daya, termasuk komunitas, media sosial, dan teknologi. Melalui pengelolaan usaha ini, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang manajemen keuangan dan pemasaran, tetapi juga membangun hubungan yang akan berguna di masa depan.

Keterlibatan mereka dalam UMKM menjadi ladang belajar yang sangat berharga di mana mereka dapat memperoleh keterampilan yang berguna baik selama kuliah maupun setelah mereka lulus. Dosen di Universitas Pelita Bangsa juga turut mendukung mahasiswanya untuk menjadi seorang entrepreneur yang mandiri dan kreatif, dengan cara membeli dan mempromosikan produk – produk UMKM. Hal ini sesuai dengan motto Universitas Pelita Bangsa yaitu megah (Moral tinggi, Entrepreneur, Gigih dalam berkarya, Ahli dibidangnya, dan Harapan bangsa). Beberapa produk milik mahasiswa yang sudah dikenal di lingkungan kampus Universitas Pelita Bangsa, misalnya risoles mayo, nasi kuning, Ayam bumbu korea, Spageti, serta keripik

singkong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Delphi yang dilakukan dalam tiga putaran untuk mengumpulkan pendapat ahli tentang strategi pengembangan UMKM di Kampus Universitas Pelita Bangsa. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk mengumpulkan dan menganalisis pendapat para ahli secara terstruktur dalam pengembangan strategi UMKM. Analisis data yang digunakan adalah Analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan perhitungan mean dan standar deviasi dan analisis konsensus menggunakan persentase kesepakatan. Responden dipilih menggunakan purposive sampling, sebanyak 10 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Putaran Pertama berdasarkan prioritas jawaban 10 responden didapatkan sebagai berikut:

- A. Peran Utama UMKM: Mendukung kebutuhan mahasiswa, dosen, dan staf kampus (7 responden, 70%); Mendorong kewirausahaan dan inovasi di kalangan mahasiswa (3 responden, 30%).
- B. Faktor Pendukung Keberhasilan: Akses pasar (7 responden, 70%); Akses permodalan (2 responden, 20%); Pendampingan dan pelatihan (1 responden, 10%)⁸.
- C. Tantangan Utama berdasarkan analisis jawaban esai responden: Persaingan yang ketat antar UMKM (4 responden); Kurangnya wadah yang memadai, misalnya teknologi digital yang bisa digunakan untuk pertukaran pengetahuan dan mendukung kolaborasi (3 responden); Sulitnya mempertahankan pelanggan (2 responden); serta Keterbatasan modal (1 responden).

2. Hasil Putaran Kedua Penilaian strategi menggunakan skala likert, yang hasilnya berdasarkan jawaban 10 responden sebagai berikut:

Strategi	Skor Rata-Rata	Standar Deviasi
Bantuan Modal	4	1.24
Pendampingan dan pelatihan Bisnis	4.3	1.33
Digitalisasi Usaha	4.3	1.32
Akses Pemasaran	4.2	1.67
Infrastruktur	3.8	1.35

Berdasarkan data pada tabel berikut, didapatkan hasil analisis bahwa nilai standar deviasi yang relatif tinggi (>1) menunjukkan variasi pendapat yang cukup besar antar responden. Dimana strategi Pendampingan/pelatihan bisnis dan digitalisasi usaha mendapat skor tertinggi yaitu (4.3, dan strategi Infrastruktur mendapatkan skor terendah dengan nilai (3.8).

Hasil berdasarkan prioritas Faktor Pendukung, oleh 10 responden sebagai berikut:

1. Akses permodalan (6 responden)
2. Akses pasar (2 responden)
3. Pendampingan dan pelatihan usaha (2 responden)
4. Infrastruktur

Hasil Pada putaran Ketiga sebagai berikut:

A. Validasi Konsensus

- 9 responden (100%) menyetujui hasil konsensus

- 2 responden (20%) memberikan masukan penyempurnaan

Hasil akhir mengenai rekomendasi strategi untuk pengembangan UMKM di Universitas Pelita Bangsa berdasarkan analisis keseluruhan data dapat dilihat bahwa Strategi Pengembangan dan Pelatihan Bisnis/Usaha menjadi prioritas utama dengan rekomendasi kegiatan workshop digitalisasi, mentoring berkala oleh praktisi, dan program pelatihan bisnis secara terstruktur. Posisi kedua dilanjutkan dengan Strategi Akses Modal dengan rekomendasi kekuatan Program dana berguliris, Kemitraan dengan lembaga keuangan, maupun skema pembiayaan khusus mahasiswa. Pada posisi akhir terdapat Strategi Pemasaran Digital, dengan saran kegiatan seperti pengembangan platform e-commerce, serta pelatihan digital marketing.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu UMKM kampus memiliki peran utama untuk mendukung kebutuhan civitas akademika, Akses pasar dan permodalan menjadi faktor utama untuk mencapai hasil yang diinginkan, sementara digitalisasi dan pendampingan bisnis diperlukan untuk pengembangan UMKM yang ada dilingkungan kampus. Saran untuk pelaku UMKM dilingkungan kampus yang perlu menjadi perhatian semua pihak dengan diadakannya pembentukan unit khusus pengelola UMKM kampus, mengadakan kegiatan pengembangan platform digital terintegrasi, membuat program pendampingan berkelanjutan untuk pelaku UMKM, serta evaluasi berkala efektivitas program.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumadi, E., Bungatang, Halim, A., Yusuf, Y. A., Nurhikmah, & Khumaira, A. (2021). Pengolahan Singkong Menjadi Keripik Singkong Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Timbuseng Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 1, 1-13.
- Marsadi, A., Silvia, A., Afuani, N., & Nurfallah, A. (2020). Reny Andriyanty 2 Marsadi Aras 3 Silvia Nur Afuani 4 Amalia Nurfallah 18. *26(1)*, 18-39.
- Sasiang, D. K., Umboh, J. M. L., & Sondakh, R. C. (2021). Analisis kandungan methanyl yellow pada nasi kuning di area kampus Universitas SAM Ratulangi, Jalan Betesdha, An Jalan Piere Tendean Kota Manado tahun 2020. *Jurnal Kesmas*, 10(4), 130-135.